

Manajemen Program Tahfizh Untuk Meningkatkan Keunggulan Hafalan Qur'an Peserta Didik dengan Metode Wafa di SMP IT Insan Madani, Kota Palopo

Dewi Suci Wulandari¹

¹ Institut Agama Islam Negeri Palopo; dewisuciwulan05@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Tahfizh Program Management,
Qur'an Memorization
Excellence, Students.

Article history:

Received: 02, 2022

Revised: 01, 2023

Accepted: 01, 2023

ABSTRACT

This research is intended to raise facts, circumstances, variables, and phenomena that occur about Tahfizh Program Management. The results of this study indicate that, 1). Tahfizh program management 2). The implication of the Qur'an memorization method is that students are able to memorize according to the target and students become disciplined in time in everything, the ability to memorize students is increasing, students become more enthusiastic in memorizing Qur'anic verses without seeing the Qur'an (bil ghoib). 3) The obstacles are health, laziness, impatience and despair, time management, blindness to makhrajul letters, similarity of verses, and places to memorize verses. While the solution is to memorize based on sincerity, enthusiasm, motivation from the scope of school and family and always istiqomah in achieving the target of memorizing the Qur'an.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Dewi Suci Wulandari

Pascasarjana IAIN Palopo; dewisuciwulan05@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk memperbaiki kepribadian manusia.¹ Selain itu pendidikan juga dapat membentuk karakter suatu bangsa sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat, agama dan sesuai dengan kebudayaan yang ada.² Secara faktual, data realistik menunjukkan bahwa moralitas maupun karakter bangsa saat ini mengalami degradasi.³ Dalam menghadapi degradasi moral ini, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter manusia.⁴ Pembentukan karakter dapat membawa tujuan perubahan terhadap kehidupan bangsa.⁵ Untuk mencapai tujuan tersebut banyak pendidikan formal (sekolah) maupun non formal (pondok pesantren atau sekolah Islam terpadu) membuat program yaitu program unggulan Tahfidz dengan tujuan agar siswa tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan umum saja akan tetapi juga dalam ilmu agama serta berpedoman hidup sesuai dengan al-Qur'an. Mencari pendidikan yang mendekatkan anak dengan al-Qur'an merupakan kualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang.⁶

¹ Syarnubi Syarnubi, "Pendidikan Karakter Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang," *PhD Diss., UIN Raden Fatah Palembang*, 2020.

² Alimron Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah, "Character Education Model in Islamic Higher Education," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023): 3334-45.

³ Syarnubi Syarnubi Harto Kasinyo, "Model Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Living Values Education (LVE)," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 4, no. No. 1 (2018): hlm. 1-20.

⁴ and Sukirman Sukirman. Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, "'Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini,'" *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol 4, no. 2 (2022): 148.

⁵ Syarnubi, Alimron, and Muhammad Fauzi, *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi* (Palembang: CV. Insan Cendekia, 2022).

⁶ Henry N. Sihan, *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak* (Bandung: Angkasa, 1991).

Permasalahan seputar manajemen program Hafizhul Qur'an di bentuk lembaga pendidikan umum merupakan terobosan terbaru yang bertujuan untuk menyeimbangkan antara pendidikan umum dan pendidikan keagamaan, sehingga tidak ada kesenjangan di antara keduanya terutama program menghafal al-Qur'an. Sekolah formal mampu menjadi solusi yang tepat untuk belajar membaca maupun menghafal al-Qur'an.⁷ Sekolah formal memungkinkan seseorang meningkatkan pengetahuan, dan paling mudah untuk membina generasi muda yang dimana lembaga sekolah dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat itu sendiri. Metode wafa adalah metode belajar al-Qur'an yang holistik dan komprehensif dengan otak kanan. Perlakuan atau treatment yang diberikan oleh peneliti pada kelas saat pembelajaran al-Qur'an adalah metode Wafa. Pada pembelajaran ini siswa dituntut untuk berpartisipasi penuh dalam proses belajar. Pelaksanaan proses pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menghafal santri dari segi kelancaran fashih dan tajwidnya. SMPIT Insan Madani Palopo merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah yang terdapat fenomena menarik sehubungan dengan upaya guru dalam menanggulangi problematika proses pembelajaran tahfidzul Qur'an.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang paling strategis pada penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data.⁸ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui dan memahami keadaan objek, situasi, konteks dan maknanya untuk mengumpulkan data penelitian.⁹ Dengan demikian, observasi yang telah dilakukan oleh penulis adalah pengamatan secara langsung di SMPIT Insan Madani, Kec. Wara Selatan. Kota Palopo. Wawancara adalah sebuah proses untuk memperoleh keterangan penelitian.¹⁰ Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan responden.¹¹ Teknik wawancara yang digunakan berdasarkan penelitian ini adalah wawancara mendalam.¹² Dokumentasi adalah metode mencari data berdasarkan penelitian.¹³ Dokumentasi dilakukan dengan mencatat buku-buku arsip dalam dokumen.¹⁴ Daftar tabel dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.¹⁵ Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.¹⁶ Dengan demikian, peneliti berusaha menggunakan metode tersebut untuk mendapatkan data-data yang tidak terkait langsung dengan subjek peneliti.¹⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Tahfidz Qur'an

Buku literatur yang sesuai dengan penulis teliti yaitu yang di tulis oleh Henri Fayol yang berjudul "General and Industrial Management" Dalam buku itu membahas tentang lima fungsi manajemen yang meliputi planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), command (pemberian perintah), coordinating (pengoordinasian), dan controlling (pengawasan).

⁷ Syarnubi Syarnubi, Martina Martina, and Nyayu Khodijah, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI," *PAI Raden Fatah* 1 (2019): 166.

⁸ Lestari Arisca et al., "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Negeri 06 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 3 (2020): 295-308

⁹ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1 (Bandung: Alfabeta, n.d.).

¹⁰ Misyuraidah Misyuraidah, "Gelar Adat dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komerling di Sukarami Ogan Komerling Ilir Sumatera Selatan," *Intizar* 23, No. 2 (1970): 241-60

¹¹ Muhammad Fauzi, Hasty Andriani, And Syarnubi Syarnubi, "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren," *In Prosiding Seminar Nasional* 1, No. 1 (2023): 140-47.

¹² Akmal Hawi And Syarnubi Syarnubi, "Remaja Pecandu Narkoba: Studi Tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, No. 1 (2018).

¹³ Sukirman, Masnun Baiti, And Syarnubi, "Pendidikan Agama Islam dan Isu Kekerasan Hak Asasi Manusia," *Jurnal Pai Raden Fatah* Vol. 5, No. No. 2 (2023): 433-48

¹⁴ Jusmeli Hartati, Wasith Achadi, And Muhammad Mirza Naufa, "Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang," *Jurnal Agama Sosisal dan Budaya* 5, No. 4 (2022): 2599-2473.

¹⁵ A. Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif* (Makasar: Cv Indobis Media Center, 2003).

¹⁶ Suharsimi. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1980).

¹⁷ Eka Febriyanti, Fajri Ismail, And Syarnubi Syarnubi, "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang," *Jurnal Pai Raden Fatah* 4, No. 1 (2022): 39-51

Kata Manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno *ménagement*, yang artinya seni melaksanakan dan mengatur.¹⁸ Menurut *Mary Parker Follet*, manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut *Ricky W. Griffin*: sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.¹⁹

Istilah manajemen mengandung tiga pengertian yaitu:

1. Manajemen sebagai suatu proses atau proses itu terarah.
2. Manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen,
3. Manajemen sebagai suatu seni (Art) dan sebagai suatu ilmu pengetahuan (Science)

Menurut G.R. Terry management is distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources.²⁰ Artinya manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Manajemen program Tahfidz al-Qur'an tidak terlepas dari fungsi-fungsi manajemen diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, pengawasan dan evaluasi program. Menurut G.R. Terry yang dikutip Syafaruddin, fungsi-fungsi manajemen adalah Planning, Organizing, Actuating, Controlling. Sedangkan menurut John F. Mee fungsi manajemen diantaranya adalah Planning, Organizing, Motivating dan Controlling yakni sebagai berikut:²¹

- a) Perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Disebut sistematis karena perencanaan dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip tertentu.²² Prinsip-prinsip tersebut mencakup proses pengambilan keputusan, penggunaan pengetahuan dan teknik secara ilmiah, serta tindakan atau kegiatan yang terorganisasi (Sudjana, 2004:56).²³
- b) Pengorganisasian program pendidikan adalah usaha untuk mengintegrasikan manusia dan non-manusia yang diperlukan kedalam suatu kesatuan melaksanakan kegiatan sebagaimana telah direncanakan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan baik. Dengan kata lain, pengorganisasian adalah proses kegiatan manajerial untuk membentuk organisasi yang diberi tugas melaksanakan rencana yang telah ditetapkan guna mencapai tujuan organisasi.²⁴ Adapun tujuan dari pengorganisasian adalah membantu orang-orang untuk bekerja sama secara efektif dalam wadah organisasi.²⁵
- c) Motivating atau pemotivasian dapat diartikan sebagai upaya pimpinan untuk menggerakkan (memotivasi) seseorang atau kelompok orang yang dipimpin dengan menumbuhkan dorongan atau motive dalam diri orang-orang yang dipimpin untuk melakukan tugas atau kegiatan yang diberikan kepadanya sesuai dengan rencana dalam

¹⁸ Syarnubi Syarnubi, "Manajemen Konflik dalam Pendidikan Islam dan Problematika: Studi Kasus di Fakultas Dakwah Uin-Suka Yogyakarta," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1 (2016): 151-78.

¹⁹ Yuniar Wulandari, Muh Misdar, And Syarnubi Syarnubi, "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa Mts 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir," *Jurnal Pai Raden Fatah* 3, No. 4 (2021): 405-18

²⁰ Syarnubi, Alimron, and Sukirman, "Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 4 (2023).

²¹ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005).

²² Syarnubi, "Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam," *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 2 (2023): 468-86,

²³ R Terry George, *Asas-Asas Manajemen (Terj)* (Bandung: IKAPI, 2016).

²⁴ Syarnubi, "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 4 (2022):

rangka mencapai tujuan organisasi.²⁶ Dorongan atau motive ada dalam diri seseorang, sedangkan upaya menggerakkan (motivasi) sering dilakukan oleh pihak di luar dirinya (Sudjana, 2004:150). Tujuan motivasi mencakup tujuan umum dan tujuan khusus.²⁷ Adapun tujuan khusus motivasi adalah tumbuhnya dorongan pada diri seseorang atau kelompok untuk melakukan tugas atau kegiatan dalam upaya mencapai tujuan organisasi; dan bangkingnya kemauan, keinginan dan harapan pada diri pihak yang dimotivasi sehingga ia atau mereka dapat melakukan keinginan sebagaimana dikehendaki oleh motivator (Sudjana, 2004:153).

- d) Pengawasan sering juga disebut pengendalian yaitu mengadakan pemantauan atau koreksi sehingga bawahan dapat melakukan tugasnya dengan benar sesuai tujuan semula (Badrudin, 2013:17). Pengendalian pengukuran atau perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dapat diselenggarakan.²⁸

Program tahfidz al-Qur'an harus selalu diperbaharui, baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya, terutama dalam hal metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa (santri) saat ini agar pelaksanaannya menjadi semakin efektif dan efisien.²⁹ Untuk meningkatkan mutu program tahfidz al-Qur'an maka yang pertama harus dilakukan adalah mengembangkan dan melengkapi kurikulum. Tahfidz al-Qur'an atau menghafal al-Qur'an adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab, orang yang menghafalkan al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang ahlullah dimuka bumi. Itulah sebabnya, tidaklah mudah dalam menghafal al-Qur'an diperlukan metode-metode khusus ketika menghafalkannya. Beberapa pakar pendidikan memiliki pernyataan yang berbeda-beda terkait definisi manajemen pembelajaran sesuai dengan pola pikir masing-masing dan profesionalisme mereka.³⁰ Namun secara umum pernyataan mereka memiliki kesamaan makna yang mengartikan bahwa manajemen pembelajaran yaitu suatu kegiatan yang mengatur mulai dari perencanaan, pngorganisasian, pengendalian hingga evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan didukung oleh faktor penunjang lain seperti media dan strategi pembelajaran.³¹ Menghafal al-Qur'an adalah fardhu kifayah bagi umat Islam, artinya apabila ada sebagian yang telah melaksanakan maka gugurlah kewajiban bagi yang yang lain.

Oleh sebab itu, Rasulullah saw menganjurkan kepada umatnya untuk memperbanyak membaca al-Qur'an agar kelak mendapatkan syafaat al-Qur'an, sebagaimana Nabi Muhammad saw bersabda tentang syafaat yang akan di dapatkan ummatnya:

أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ³²

Artinya:

Bacalah al-Qur'an, sesungguhnya ia akan datang di hari kiamat memberi syafaat kepada pembacanya. (Imam Muslim, Shahih Muslim, Beirut: Dar Ihya' Ihya' al-Turats al-Arabi, tt, juz 1, hal. 553).

B. Meningkatkan Hafalan al-Qur'an

Pengertian Hafalan al-Qur'an Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam fikiran agar selalu ingat.³³ Istilah Tahfiidz

²⁶ Santi Hajri Yanti, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi, "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di Smp N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55–65

²⁷ Syarnubi Syarnubi et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama," *In Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023): 112–17.

²⁸ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*.

²⁹ Fitriyani et al., "Model Pembelajaran Pesantren dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103–16.

³⁰ Sukirman et al., "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali," *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 449–66.

³¹ Nurrahman Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi, "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 2 (2021): 166–75

³² Bukhari Umar, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Halim Publisher, 2013).

³³ Prima Tim Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gita Media Press, 1999).

al-Qur'an merupakan gabungan dari kata Tahfiidz dan al-Qur'an. Kata Tahfiidz merupakan bentuk masdar ghoiru mim dari kata حفظ - يحفظ - تحفيظا yang mempunyai arti memelihara, menjaga, menghafal.³⁴ Menghafal diartikan sebagai usaha untuk menanamkan suatu materi verbal didalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi Kembali sesuai dengan materi yang asli.³⁵ Ciri khas dari hasil belajar ini ialah reproduksi secara harfiah dan skema kognitif. Adanya skema kognitif berarti, bahwa dalam ingatan seseorang tersimpan semacam program informasi yang diputar kembali pada waktu dibutuhkan. Untuk menciptakan skema kognitif semacam itu, menjadi syarat bagi keberhasilan menghafal. Syarat lain yang harus dipenuhi adalah mengulang-ulang kembali materi hafalan, sampai tertanam sungguh-sungguh dalam ingatan.³⁶

Dalam Sabda Rasulullah saw dalam hadis sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عَثْمَانَ بْنِ عَمَّانَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ³⁷

Artinya:

Dari Utsman bin Affan radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda: "Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain. (HR. Bukhari: 4640)

Al-Qur'an Surah Al-Baqarah (2): 285

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَأَتْهُ سُبُوحًا وَسُجُودًا وَنَبَّهَهُ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Artinya:

Rasul telah beriman kepada al-Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali".³⁸

Al-Qur'an Surah Al-Furqon (25) : 29

لَقَدْ أَضَلَّنِي عَنِ الذِّكْرِ بَعْدَ إِذْ جَاءَنِي وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِلْإِنْسَانِ خَدُولًا

Artinya:

Sesungguhnya dia telah menyesatkan aku dari al-Quran ketika al-Qur'an itu telah datang kepadaku. Dan adalah syaitan itu tidak mau menolong manusia.³⁹

Al-Qur'an Surah Al-Baqarah (2) : 23

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya:

Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang al-Qur'an yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal al-Qur'an itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.⁴⁰

Al-Qur'an Surah An-Nisa (4):59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya:

³⁴ A WQ Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1999).

³⁵ Ema Indira Sari, Ismail Sukardi, and Syarnubi, "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada," *Jurnal PAI Raden Fatah 2*, no. 2 (2020): 202-16

³⁶ Ahmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Insan Kamil, 2007).

³⁷ Umar, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.

³⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Halim Publisher, 2013).

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ *Ibid.*

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Penjelasan surah ayat-ayat al-Qur'an di atas dalam kitab tafsir Al-Mishbah (Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an) pengarang Muhammad Quraish Shihab sebagai berikut: Tafsiran Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 2 sebagai berikut:

"Itulah al-Kitab, tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi orang-orang bertakwa"

Setelah menyebut beberapa huruf yang digunakan oleh ayat-ayat al-Qur'an, kemudian ditegaskannya bahwa Itulah yakni al-Qur'an yang huruf Kata-katanya seperti Alif Lam Mim merupakan al-Kitab, yakni kitab yang sangat sempurna tidak ada keraguan padanya, yakni pada kandungannya dan kesempurnaannya dan berfungsi sebagai petunjuk bagi seluruh manusia, kendati yang menarik manfaatnya hanyalah orang-orang bertakwa.

Peran Guru Untuk Manajemen Hafalan Qur'an

Proses belajar mengajar merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan guru memilih metode mengajar yang tepat.⁴¹ Apabila seorang guru dalam memilih metode mengajar kurang tepat akan menyebabkan keaburan tujuan yang menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan metode yang akan digunakan.⁴² Selain itu pendidik juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai beberapa metode dengan harapan tidak hanya menguasai metode secara teoritis tetapi pendidik dituntut juga mampu memilih metode yang tepat untuk bisa mengoperasionalkan secara baik.⁴³ Selain itu guru profesional memiliki pengertian bahwa pekerjaan menjadi guru adalah profesi yang dapat menghasilkan gaji (penghasilan) dari penyelenggara pendidikan atau satuan pendidikan.⁴⁴

- 1) Peran guru sebagai pendidik Merupakan peran yang berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan, pengawasan dan pembinaan serta tugas dalam mendisiplinkan siswa, agar siswa menjadi pribadi yang baik dalam kognitif dan perilaku.
- 2) Peran guru sebagai model Guru adalah contoh bagi siswa menjadi kiblat atau trendcenter, oleh karena itu tingkah laku guru harus sesuai dengan norma-norma yang dianut oleh masyarakat, karena guru selalu dilihat oleh siswa dalam setiap sisi baik fisik maupun perilaku dan siswa cenderung untuk mengikutinya.⁴⁵
- 3) Peran guru sebagai pengajar dan pembimbing Seorang guru harus memberikan pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman lain diluar fungsi sekolah. Memungkinkan kepada siswa akan mendapatkan hal-hal dan pengetahuan baru sangat efektif.
- 4) Peran guru sebagai pelajar Guru dituntut untuk selalu menambah pengetahuan dan keterampilan agar tidak ketinggalan zaman.
- 5) Peran guru sebagai komunikator terhadap masyarakat Diharapkan dari seorang guru dapat berperan aktif dalam pembangunan di segala bidang yang dikuasai, supaya dapat menerapkan di lingkungan masyarakat agar tercipta kesinergian untuk membangun.
- 6) Peran guru sebagai administrator Guru tidak hanya sebagai pendidik dan pengajar tetapi juga sebagai administrator, oleh karena itu pelaksanaan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar perlu di administrasikan secara baik, sebab hal itu menandakan bahwa ia telah melaksanakan tugasnya dengan baik.⁴⁶

⁴¹ Syarnubi Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103

⁴² Syarnubi Syarnubi, "Guru Yang Bermoral dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekomomi, Hukum dan Agama (Kajian Terhadap UU No.14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 22.

⁴³ Sutarmizi Sutarmizi and Syarnubi Syarnubi, "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di Mts. Mu'Alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin," *Tadrib* 8, no. 1 (2022): 56-74

⁴⁴ Muhammad Ali and Syarnubi Syarnubi, "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan)," *Tadrib* 6, no. 2 (2020): 141-58.

⁴⁵ Nurlaila Nurlaila et al., "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama," *Nasional Education Conference*, no. July (2023): hal 23.

⁴⁶ Sudirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).

Dari beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa menjadi seorang guru harus memiliki berbagai kompetensi yang berkaitan dengan kegiatan mengajar melalui perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi. Sehingga seorang guru benar-benar dapat menjalankan tugasnya dengan baik serta mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Teori Teknik Hafalan al-Qur'an

James Deese dan Stewart H. Hulse mendefinisikan menghafal adalah retention refers to the extent to which material originally learned is still retained, and for getting to the portion lost. 3 Artinya, ingatan mengacu pada tingkat mempelajari materi yang pada awalnya masih ditahan dan untuk mencapai porsi hilang.⁴⁷

Adapun teori teknik-teknik menghafal sebagai berikut:

1. Memory Sport
2. Site Sistem Site sistem
3. Story Sistemmnemonic
4. Story Sistem

Faktor Pendukung Dalam Menghafal al-Qur'an

1. Faktor pengelolaan kelas dalam mengelola kelas ustadz-ustadz tahfizh juga dapat dikatakan cukup baik
2. Faktor Motivasi pembelajaran di dalam pendidikan motivasi mempunyai peranan penting,
3. Faktor fasilitas (Facilitating) Fasilitas Pondok Pesantren
4. Faktor manajemen sarana dan prasarana mempunyai peranan yang sangat penting bagi terlaksananya proses pembelajaran di sekolah serta menunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah baik secara khusus maupun secara umum.
5. Faktor Strategi mengajar Qur'an yang dapat mengembangkan kreatifitas siswa akan menghasilkan siswa-siswa yang kreatif
6. Faktor Penilaian (evaluation)
7. Manajemen waktu pengelolaan dan pengaturan waktu

Faktor Penghambat Dalam Menghafal al-Qur'an

1. Tidak mampu mengatur waktu dengan efektif
2. Adanya kemiripan ayat-ayat yang satu dengan yang lainnya, sehingga sering menjebak, membingungkan dan membuat ragu.
3. Tidak sering mengulang-ulang ayat yang sedang atau sudah dihafal.
4. Tidak adanya pembimbing atau guru ketika menghafal al-Qur'an.⁴⁸
5. Masuknya hafalan-hafalan lain yang serupa, atau informasi- informasi lain dalam banyak hal melepaskan berbagai hafalan yang telah dimiliki.
6. Kesibukan yang terus-menerus menyita perhatiannya, tenaga dan waktu sehingga tanpa disadari telah mengabaikan upaya untuk memelihara hafalannya.
7. Memelihara hafalan terbagi atas memelihara hafalan yang belum khatam dan memelihara hafalan yang sudah khatam.
8. Beberapa upaya dalam melestarikan hafalan. Beberapa upaya melestarikan hafalan al-Qur'an yang dicontohkan oleh Rasulullah saw., para sahabat, dan beberapa ulama' *muta'akhirin*.

Solusi Yang Di Lakukan Terhadap Faktor Penghambat Program Tahfizh

1. Mengikhlaskan niat hanya untuk Allah swt. Seseorang yang hendak menghafal al-Qur'an, maka harus diniatkan secara ikhlas karena Allah swt.
2. Dorongan dari diri sendiri, bukan karena terpaksa Ini adalah asas bagi setiap orang yang berusaha untuk menghafal al-Quran.
3. Membenarkan ucapan dan bacaan Hal ini tidak akan tercapai kecuali dengan mendengarkan dari orang yang baik bacaan al-Qur'annya atau dari orang yang hafal al-Qur'an. Rasulullah saw.

⁴⁷ James Deese and Stewart H. Hulse, *The Psychology of Learning* (USA: McGraw-Hill, 1967).

⁴⁸ W. Al-Hafidz Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

4. Membaguskan hafalan Tidak boleh beralih hafalan sebelum mendapat hafalan yang sempurna. Hal ini dimaksudkan untuk memantapkan hafalan di hati.
5. Membuat target hafalan setiap hari Membuat target hafalan merupakan upaya untuk mensistematisir ayat yang dihafal.
6. Menghafal dengan satu mushaf Sebagaimana diketahui, bahwa al-Qur'an telah banyak dicetak dalam berbagai corak serta gaya tulisan yang beragam, baik dari segi bentuk maupun ukuran.
7. Memahami adalah salah satu jalan untuk menghafal Di antara hal-hal yang paling besar (dominan) yang dapat membantu untuk menghafal al-Quran adalah dengan memahami ayat-ayat yang dihafalkan dan juga mengenal segi-segi keterkaitan antara ayat yang satu dengan ayat yang lainnya.
8. Tidak pindah ke surat lain sebelum hafal benar surat yang sedang dihafalkan Setelah sempurna satu surat dihafalkan, tidak sepatasnya berpindah ke surat lain kecuali setelah benar-benar sempurna hafalannya dan telah kokoh dalam dada dan hafal di luar kepala.
9. Sanggup Memelihara Hafalan Banyak orang yang menghafal al-Qur'an banyak mengalami rintangan dan hambatan, misalnya malas, enggan melanjutkan hafalan dan putus asa karena tidak dapat menghafalkan al-Qur'an.
10. Penghafal al-Qur'an mempunyai kebebasan dan kelonggaran waktu sehingga ia merasa bebas dari tekanan yang menyesakannya dan dengan pengertian yang besar dari orang tua (wali), maka proses menghafal menjadi lancar.

KESIMPULAN

Manajemen program tahfidz quran di SMPIT Insan Madani, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo sudah berjalan secara efektif dan efisien, karena menggunakan fungsi manajemen dengan secara terstruktur dengan baik, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, proses belajar tahfidz Alquran, pengawasan, pengarahan dan evaluasi.

Faktor penghambat Manajemen Program Tahfidz Alquran dalam meningkatkan hafalan qur'an peserta didik di SMPIT Insan Madani, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo terdiri dari: (a) Faktor Internal (sarana yang belum lengkap, tingkat kecerdasan anak yang berbeda, kondisi psikis (emosi atau mood anak yang tidak stabil), malas, tidak sabar, cepat bosan dan berputus asa). (b) Faktor Eksternal (kerjasama orang tua dan lingkungan rumah yang kurang kondusif). Sedangkan faktor pendukungnya ada 2 yaitu : (a) Faktor internal (Visi dan Misi TPQ yang mendukung, pengajar yang memiliki kualifikasi yang baik (Hafidz), dukungan dari Ta'mir masjid dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta motivasi belajar). (b) Faktor Eksternal (lingkungan belajar yang kondusif, serta orang tua yang ikut serta aktif dalam proses perkembangan santri selama di luar lingkungan sekolah.

REFERENCES

- Ahmad, A. Kadir. *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif*. Makasar: Cv Indobis Media Center, 2003.
- Ahsin, W. Al-Hafidz. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Ali, Muhammad, and Syarnubi Syarnubi. "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan." *Tadrib* 6.2 (2020): 141-158.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1980.
- Arisca, Lestari, Karoma Karoma, Syarnubi Syarnubi, And Ahmad Syarifuddin. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Smp Negeri 06 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, No. 3 (2020).
- Ballianie, Novia, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Vol. 1. No. 1. 2023.
- Deese, James, And Stewart H. Hulse. *The Psychology Of Learning*. Usa: Mcgraw-Hill, 1967.

- Djam'an Satori, Dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. I. Bandung: Alfabeta, N.D.
- Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 140-147. 2023.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39-51.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103-116.
- George, R Tery. *Asas-Asas Manajemen (Terj)*. Bandung: Ikapi, 2016.
- Hartati, Jasmeli, Wasith Achadi, Syarnubi Syarnubi, And Muhammad Mirza Naufa. "Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5, No. 4 (2022): 608-18.
- Harto, Kasinyo, and Syarnubi Syarnubi. "Model pengembangan pembelajaran PAI berbasis living values education (Ive)." *Tadrib* 4, no. 1 (2018): 1-20.
- Hawi, Akmal, and Syarnubi Syarnubi. "Remaja Pecandu Narkoba: Studi tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang." *Tadrib* 4, no. 1 (2018): 99-119.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 140-151.
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164-180.
- Misyuraidah, Misyuraidah, and Syarnubi Syarnubi. 2017. "Gelar Adat Dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering di Sukarami Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan". *Intizar* 23 (2), 241-60. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/intizar.v23i2.2239>.
- Munawwir, A Wq. *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1999.
- Nurlaila, Nurlaila, Halimatussakdiah Halimatussakdiah, Novia Ballianie, Mutia Dewi, And Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Nasional Education Conference*, No. July (2023): Hal 23.
- Nurrahman, Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.2 (2021): 166-175.
- Pena, Prima Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gita Media Press, 1999.
- Ri, Kementerian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Halim Publisher, 2013.
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, and Syarnubi Syarnubi. " Hubungan Antara Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2.2 (2020): 202-216.
- Sihan, Henry N. *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*. Bandung: Angkasa, 1991.
- Sudirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 451-469.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Pendidikan Agama Islam dan Isu Kekerasan dalam Hak Asasi Manusia." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5.2 (2023): 433-448.
- Sutarmizi, Sutarmizi, and Syarnubi Syarnubi. " Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs. Mu'alliminislimiyah Kabupaten Musi Banyuasin." *Tadrib* 8.1 (2022): 56-74.
- Syafaruddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Syamsudin, Ahmad Yaman. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Insan Kamil, 2007.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.

- Syarnubi, Syarnubi, Ahmad Syarifuddin, and Sukirman Sukirman. "Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 4 (2023).
- Syarnubi, Syarnubi. 2023. "Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam". *Jurnal PAI Raden Fatah* 5 (2), 468-86.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 112-117. 2023.
- Syarnubi, Syarnubi. "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4.4 (2022): 375-395.
- Umar, Bukhari. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Halim Publisher, 2013.
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTs 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.4 (2021): 405-418.
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55-65.